

## PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MENYENANGKAN DAN BERMAKNA DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA YPK TABERNAKEL

Albertha Iyai<sup>1</sup>, Suardiman Dayadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[bertaiyai20@gmail.com](mailto:bertaiyai20@gmail.com), <sup>2</sup>[dayadisuardiman@gmail.com](mailto:dayadisuardiman@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 30 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel merupakan salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam pembelajaran matematika, (2) pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif dan aspek afektif siswa, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel adalah peran guru, peran siswa, lingkungan belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika, serta memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan masyarakat.

**Kata Kunci** : Pembelajaran Matematika, Menyenangkan dan Bermakna, Pendidikan Karakter

## ABSTRACT

This study aims to describe the fun and meaningful mathematics learning with character education approach in SMA YPK Tabernakel. This study uses a qualitative research method with a case study design. The subjects of the study were 30 students of class X MIPA 1. The data were collected through observation, interview, questionnaire, and test. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study show that: (1) mathematics learning with character education approach in SMA YPK Tabernakel is one of the efforts to integrate the values, attitudes, and behaviors that are good in mathematics learning, (2) mathematics learning with character education approach has a positive effect on the cognitive ability and affective aspects of students, and (3) the factors that influence the success of mathematics learning with character education approach in SMA Negeri 1 Nabire are the role of teachers, the role of students, the learning environment, the learning strategy, the learning method, the learning media, and the learning material. This study contributes to the development of science, especially in the field of mathematics education, and provides benefits for teachers, students, schools, and society.

**Keywords** : Mathematics Learning, Fun and Meaningful, Character Education

## PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Matematika dapat membantu siswa untuk berpikir logis, kritis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah. Namun, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menyenangkan. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa dalam matematika. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik pada individu. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan mampu

berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan pembelajaran matematika melalui berbagai strategi, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas masih bersifat konvensional, yaitu guru menjelaskan materi matematika di depan kelas, siswa mendengarkan dan mencatat, kemudian siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran matematika kurang menarik perhatian dan minat siswa, sehingga banyak siswa yang tidak aktif, tidak fokus, dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam memecahkan masalah matematika.

Interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa juga kurang harmonis dan kondusif. Guru kurang memberikan pujian, motivasi, dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Siswa kurang saling menghormati, menghargai, dan membantu teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Siswa juga kurang memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam belajar matematika.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al, 2019); Rahmawati et al, 2019); Nurhayati et al, 2020). Penelitian Sari et al. (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan karakter siswa SMP. Penelitian Rahmawati et al. (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa SMA. Penelitian Nurhayati et al. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan karakter siswa SMA.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan karakter memiliki potensi untuk meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa dalam pembelajaran matematika. Namun, penelitian terdahulu tersebut masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain: (1) belum banyak mengeksplorasi bagaimana proses pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berlangsung di kelas, (2) belum banyak mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter, dan (3) belum banyak menguji efektivitas pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di berbagai konteks dan latar belakang siswa yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika, serta memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut (Creswell (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap suatu fenomena sosial atau manusiawi. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang mengkaji secara mendalam dan menyeluruh suatu kasus tertentu dalam konteks nyata. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 1 di SMA YPK Tabernakel. SMA YPK Tabernakel adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di kelas. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa tentang persepsi, pengalaman, dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Angket dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan, minat, motivasi, dan karakter siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam materi matematika yang dipelajari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles et al. dalam (Telussa, 2019) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi. Penarikan kesimpulan adalah proses menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasil penelitian ini meliputi: (1) gambaran pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel, (2) pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter terhadap kemampuan kognitif siswa, (3) pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter terhadap aspek afektif siswa, dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel.

#### **1. Gambaran Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Karakter Di SMA YPK Tabernakel**

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel dilakukan dengan menggunakan strategi, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajaran. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan proyek. Media yang digunakan adalah media visual, audio, dan audiovisual, seperti papan tulis, buku teks, buku referensi, alat peraga matematika, gambar, video, dan internet.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam setiap tahapan pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik yang ditanamkan dalam pembelajaran matematika adalah: (1) kejujuran, (2) tanggung jawab, (3) disiplin, (4) kerjasama, (5) rasa ingin tahu, (6) kreativitas, (7) kritis, (8) mandiri, (9) percaya diri, dan (10) menghargai.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel dilakukan dengan mengacu pada kurikulum 2023, yang mengutamakan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi matematika yang dipelajari adalah materi tentang fungsi, persamaan, dan pertidaksamaan. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa menguasai konsep, prinsip, dan rumus matematika, serta mampu menerapkannya dalam memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

## **2. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Karakter Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa**

Kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran matematika diukur dengan menggunakan tes tertulis yang berisi soal-soal matematika yang menguji kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif siswa. Tes tertulis dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hasil tes tertulis dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes tertulis siswa meningkat dari 65,33 menjadi 78,67 setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes tertulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,52, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,05 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip, dan rumus matematika, serta mendorong siswa untuk berpikir logis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah matematika.

## **3. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Karakter Terhadap Aspek Afektif Siswa**

Aspek afektif siswa dalam pembelajaran matematika diukur dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menguji tingkat kepuasan, minat, motivasi, dan karakter siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Angket dilakukan sesudah pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hasil angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket siswa adalah 4,12 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa siswa merasa puas, tertarik, termotivasi, dan memiliki karakter yang baik terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Nilai rata-rata angket siswa untuk setiap

indikator adalah sebagai berikut: (1) kepuasan: 4,10, (2) minat: 4,13, (3) motivasi: 4,17, dan (4) karakter: 4,08.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap aspek afektif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat membuat siswa merasa senang, antusias, bersemangat, dan berperilaku baik dalam belajar matematika.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Karakter Di SMA YPK Tabernakel**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel diketahui dengan menggunakan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dilakukan sesudah pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil analisis isi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel adalah: (1) peran guru, (2) peran siswa, (3) lingkungan belajar, (4) strategi pembelajaran, (5) metode pembelajaran, (6) media pembelajaran, dan (7) materi pembelajaran.

Peran guru adalah faktor yang sangat penting dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dengan baik. Guru juga harus mampu menjadi teladan, fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa dalam belajar matematika. Guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam mengajar matematika dengan pendekatan pendidikan karakter.

Peran siswa adalah faktor yang tidak kalah penting dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Siswa harus mampu berpartisipasi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Siswa juga harus mampu bekerja sama, berpikir kritis, mandiri, dan percaya diri dalam belajar matematika.

Siswa harus memiliki minat, motivasi, dan karakter yang baik dalam belajar matematika.

Lingkungan belajar adalah faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Lingkungan belajar harus bersih, rapi, nyaman dan sejuk. Fasilitas belajar seperti papan tulis, kursi, meja, dan alat peraga matematika harus lengkap dan terawat. Sumber belajar seperti buku teks, buku referensi, dan media elektronik harus bervariasi dan terkini. Lingkungan belajar harus menciptakan suasana yang kondusif, harmonis, dan demokratis bagi guru dan siswa dalam belajar matematika.

Strategi pembelajaran adalah faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Strategi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih terlibat, berinisiatif, dan berimajinasi dalam belajar matematika. Strategi pembelajaran ini juga dapat membuat siswa lebih termotivasi, termudahkan, dan tertantang dalam belajar matematika.

Metode pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan proyek. Metode pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam belajar matematika. Metode pembelajaran ini juga dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan konsep, prinsip, dan rumus matematika dalam konteks kehidupan nyata.

Media pembelajaran adalah faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual, audio, dan audiovisual, seperti papan tulis, buku teks, buku referensi, alat peraga matematika, gambar, video, dan internet. Media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memahami materi matematika dengan lebih mudah, menarik, dan menyenangkan. Media pembelajaran ini juga dapat membantu siswa untuk memperkaya sumber belajar dan informasi yang relevan dengan matematika.

Materi pembelajaran adalah faktor yang menyesuaikan keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Materi pembelajaran yang dipilih adalah materi tentang fungsi, persamaan, dan pertidaksamaan. Materi pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum 2023, yang mengutamakan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi



pembelajaran ini juga sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa dalam belajar matematika. Materi pembelajaran ini juga sesuai dengan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang ingin ditanamkan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel merupakan salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pembelajaran ini juga sesuai dengan kurikulum 2023, yang mengedepankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran ini menggunakan strategi, metode, dan media yang dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran ini juga menggunakan materi yang relevan dengan kehidupan nyata dan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam memecahkan masalah matematika. Pembelajaran ini sejalan dengan pendapat (Sari et al, 2019)]; Rahmawati et al, 2019); Nurhayati et al. (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes tertulis siswa dan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai tes tertulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai konsep, prinsip, dan rumus matematika dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa dapat berpikir logis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah matematika setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sari et al, 2019), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Nurhayati et al. (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap aspek afektif siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata angket siswa yang tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa merasa puas,

tertarik, termotivasi, dan memiliki karakter yang baik terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang, antusias, bersemangat, dan berperilaku baik dalam belajar matematika setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahmawati et al, 2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Nurhayati et al. (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan karakter siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel adalah peran guru, peran siswa, lingkungan belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berpengaruh dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dengan pendekatan pendidikan karakter. Faktor-faktor ini sesuai dengan pendapat (Suyata (2011), yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui pengembangan isi, pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran, serta melalui proses pembelajaran. Faktor-faktor ini juga sesuai dengan pendapat (Marsigit (2015), yang menyebutkan bahwa matematika sekolah yang cocok dengan pendidikan karakter antara lain menganggap matematika sebagai kegiatan menelusuri pola-pola, kegiatan penelitian atau investigasi, kegiatan pemecahan masalah dan kegiatan komunikasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai: 1) Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel merupakan salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, kurikulum 2023, dan kebutuhan siswa dalam belajar matematika. 2) Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif dan aspek afektif siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes tertulis dan angket siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai tes tertulis siswa sebelum dan sesudah

pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan karakter di SMA YPK Tabernakel adalah peran guru, peran siswa, lingkungan belajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berpengaruh dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dengan pendekatan pendidikan karakter.

### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Marsigit. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika STKIP PGRI Banjarmasin*, 7-14.  
[https://staffnew.uny.ac.id/upload/131268114/pengabdian/Marsigit\\_Implementasi%20pendidikan%20karakter%20dalam%20pendidikan%20matematika.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/131268114/pengabdian/Marsigit_Implementasi%20pendidikan%20karakter%20dalam%20pendidikan%20matematika.pdf)
- Nurhayati, D., Surya, E., & Syahputra, E. (2020). The effect of mathematics learning with character education approach to creative thinking ability and students' character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1), 012086.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012086>.
- Rahmawati, D., Surya, E., & Syahputra, E. (2019). The effect of mathematics learning with character education approach to mathematics learning outcomes and students' character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012058.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012058>
- Sari, D. P., Surya, E., & Syahputra, E. (2019). The effect of mathematics learning with character education approach to problem solving ability and students' character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012057.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012057>
- Suyata, P. (2011). Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.855>
- Telussa, R. P. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 7(2), 96-105.